

***Moderating Role of Financial Distress And Political Connections on The Effect
of Tax Aggressivity And Media Exposure towards Corporate Social
Responsibility Disclosure***

By M. Wildan Rizkiawal

Abstract

This research is a quantitative study that aims to determine and test empirically the role of financial distress and political connections in moderating the effect of tax aggressiveness and media exposure on CSR disclosure. This study uses secondary data with a population of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the 2018-2021 period. The observational data of this study amounted to 140 data from 35 sample companies selected using the purposive sampling method and predetermined criteria. The research hypothesis was tested by multiple linear regression analysis using STATA version 14 with a significance level of 1%, 5% and 10%. The results of testing the hypothesis show that (1) tax aggressiveness has no effect on CSR disclosure, (2) media exposure has no effect on CSR disclosure, (3) financial distress does not moderate the effect of tax aggressiveness on CSR disclosure, but moderates the positive effect of media exposure on CSR disclosure, and (4) political connections are unable to moderate the effect of tax aggressiveness and media exposure on CSR disclosure.

Keywords: *CSR Disclosure, Tax Aggressiveness, Media Exposure, Financial Distress, Political Connection*

Financial Distress dan Koneksi Politik Memoderasi Pengaruh Agresivitas Pajak dan Eksposur Media terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure

Oleh M. Wildan Rizkiawal

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris peran *financial distress* dan koneksi politik dalam memoderasi pengaruh agresivitas pajak dan eksposur media terhadap pengungkapan CSR. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan populasi merupakan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2021. Data observasi penelitian ini berjumlah 140 data dari 35 perusahaan sampel yang dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling* serta kriteria yang telah ditentukan. Hipotesis penelitian diuji dengan analisis regresi linear berganda menggunakan STATA versi 14 dengan tingkat signifikansi 1%, 5%, dan 10%. Hasil pada pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) agresivitas pajak tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, (2) eksposur media tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR, (3) *financial distress* tidak memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan CSR, namun memoderasi ke arah positif pengaruh eksposur media terhadap pengungkapan CSR, dan (4) koneksi politik tidak mampu memoderasi pengaruh agresivitas pajak maupun eksposur media terhadap pengungkapan CSR.

Kata Kunci: Pengungkapan CSR, Agresivitas Pajak, Eksposur Media, *Financial Distress*, Koneksi Politik